

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, serta peran teknologi diberbagai bidang sangat dibutuhkan untuk mempercepat pekerjaan. Kini instansi-instansi baik swasta maupun pemerintah memanfaatkan fasilitas teknologi dalam pengolahan data yang dulunya secara manual dengan pembukuan sekarang menggunakan sistem komputerisasi untuk itu dalam memudahkan proses penginputan data, pengolahan data secara cepat dan akurat, serta mampu menyimpan dan memberikan informasi yang dibutuhkan maka dari itu instansi modern memanfaatkan database untuk pusat datanya.

Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Palembang merupakan salah satu pilar negara hukum di Indonesia dalam fungsinya melaksanakan kekuasaan kehakiman khususnya untuk menyelesaikan sengketa yang terjadi dalam ranah adminitrasi negara atau penyelenggara urusan pemerintahan di wilayah hukum Provinsi Sumatera Selatan dan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sebagai salah satu pelaksana kekuasaan kehakiman di Indonesia keberadaan PTUN pada umumnya dan PTUN Palembang khususnya merupakan amanat dari Undang-undang No 14 Tahun 1970 tentang ketentuan-ketentuan pokok kekuasaan kehakiman sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2004 tentang kekuasaan kehakiman. Ketentuan pasal 10 ayat 1 menyebutkan bahwa

kekuasaan kehakiman dilakukan oleh sebuah Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada dibawahnya dan oleh sebuah Mahkamah Konstitusi, selanjutnya pada ayat 2 ditegaskan bahwa badan Peradilan yang berada dibawah Mahkamah Agung meliputi Badan Peradilan dalam lingkungan Peradilan Umum. Peradilan umum meliputi :

1. Pengadilan Negeri yang menangani pidana dan perdata
2. Peradilan Agama yang menangani cerai dan waris
3. PTUN yang menangani SK Kepegawaian dan keaslian Sertifikat Tanah
4. Peradilan Militer yang menangani kasus TNI AD, AU dan AL.

Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Palembang yang terletak di Jalan Ahmad Yani no.64 Plaju Palembang, Sumatra Selatan, Pada PTUN Palembang dalam pengolahan data perkara sidang, masih di data dalam buku register sebagai pendataan administrasi gugatan, pendataan gugatan, pendataan nama majelis hakim, dan pendataan jadwal sidang ditulis di buku terlebih dahulu, ini mengakibatkan proses lama. Untuk mencari data perkara sidang pun lama harus melihat buku register terlebih dahulu tentu mengakibatkan waktu lama. Biasanya waktu sidang majelis hakim yang mulia 3-5 orang didampingi seorang panitera pengganti (PP).

Untuk membantu mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan suatu aplikasi pengolahan data perkara sidang pada Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang agar dapat berjalan dengan mudah yang dapat membantu dalam proses penginputan data administrasi gugatan, penginputan data gugatan, penginputan data hakim, dan penginputan jadwal sidang. Berdasarkan uraian diatas, penulis

akan membuat “**Aplikasi Pengolahan Data Perkara Sidang di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Palembang** ”, dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 2008* dan *Mysql PhpMyAdmin* sebagai *database*.

1.2 Perumusan Masalah

Sehubungan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan tugas akhir adalah bagaimana membuat “**Aplikasi Pengolahan Data Perkara Sidang Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Palembang**”.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan permasalahan ini lebih terarah dan tidak menyimpang, maka harus di buat batasan permasalahan. Adapun pembahasan yang dilakukan pada pembuatan pengolahan data perkara sidang pada Pengadilan Tata Usaha Negara Palembang ini meliputi input data administrasi gugatan, data gugatan, majelis hakim, dan jadwal sidang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuat suatu aplikasi pengolahan data perkara sidang pada Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Palembang dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 2008 dan *MySQL PhpMyAdmin* sebagai *database*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut ini :

1. Dapat membantu menyelesaikan masalah mengenai pengolahan data perkara sidang pada Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Palembang .
2. Memberikan kemudahan dalam pencarian data perkara sidang pada Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Palembang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Palembang beralamat di Jl. Jenderal Ahmad Yani No.67, 13 Ulu, Kec. Seberang Ulu II, Kota Palembang, Sumatra Selatan 30116. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2020.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan penulis adalah:

1. Metode *observasi* yaitu kegiatan pengamatan di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Palembang dengan meneliti cara kerja perkara sidang.

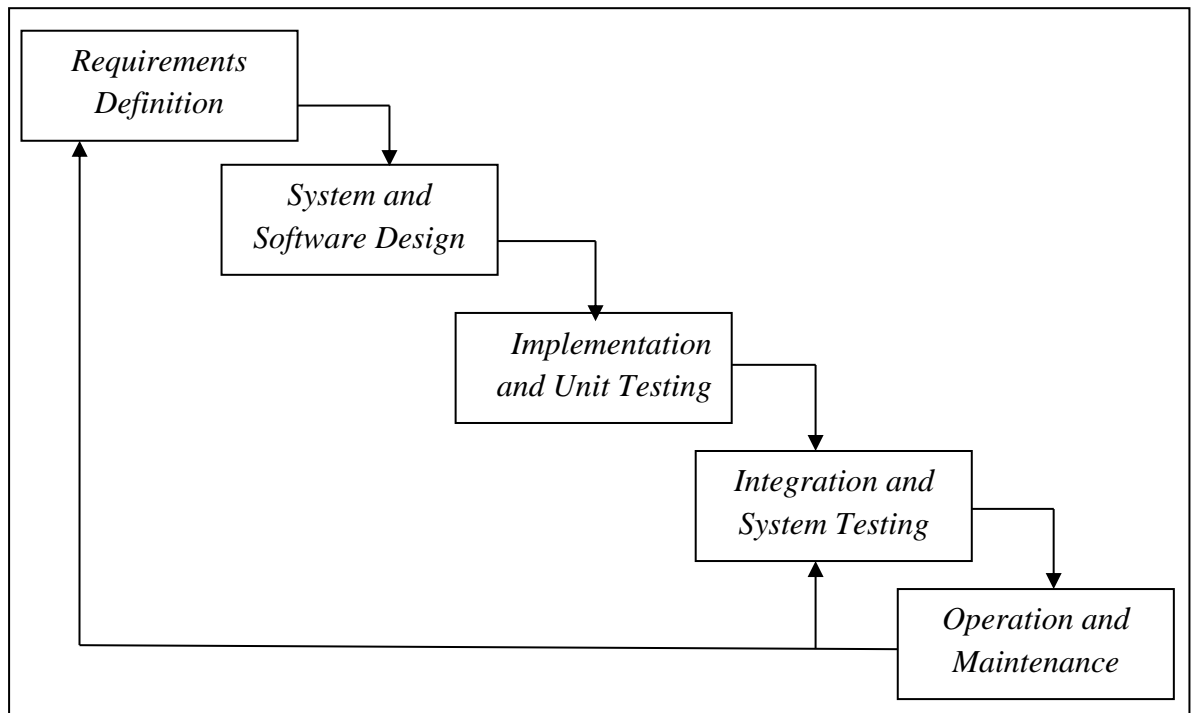
2. Metode *interview* (wawancara) yaitu dengan menanyakan tanya jawab langsung dengan panmud hukum di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Palembang.
3. Studi pustaka yaitu dengan mengumpulkan mempelajari buku-buku berkaitan dengan program yang akan dibangun.

1.5.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode *Waterfall* adalah sebuah metode pengembangan sistem dimana antar satu fase ke fase yang lain dilakukan secara berurutan. Dalam proses implementasi metode *Waterfall* ini, sebuah langkah akan diselesaikan terlebih dahulu dimulai dari tahapan yang pertama sebelum melanjutkan ke tahapan yang berikutnya. Adapun keuntungan menggunakan metode *waterfall* ini yaitu *requirement* harus didefinisikan lebih mendalam sebelum proses *coding* dilakukan, selain itu proses implementasinya dilakukan secara bertahap dari tahap pertama hingga tahap terakhir secara berurutan.

Adapun metode *Waterfall* menurut Ian Sommerville (2011, p30), metode *waterfall* memiliki tahapan utama dari *waterfall model* yang mencerminkan aktifitas pengembangan dasar. Terdapat 5 (lima) tahapan pada metode

Waterfall, yaitu *requirement analysis and definition, system and software design, implementation and unit testing, integration and system testing, dan operation and maintenance.*



Gambar 1.1 Waterfall Model

1. Requirement Analysis and Definition

Requirement Analysis and Definition adalah tahapan penetapan fitur, kendala dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna sistem. Semua hal tersebut akan ditetapkan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

2. *System and Software Design*

Pada Tahap *System and Software Design* ini akan dibentuk suatu arsitektur sistem berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Selain itu juga,

dilakukan identifikasi dan penggambaran terhadap abstraksi dasar sistem perangkat lunak beserta hubungan-hubungannya.

3. *Implementation and Unit Testing*

Dalam tahapan *Implementation and Unit Testing* ini, hasil dari desain perangkat lunak akan direalisasikan sebagai satu set program atau unit program. Setiap unit akan diuji apakah sudah memenuhi spesifikasinya.

4. *Integration and System Testing*

Dalam tahap *Integration and System Testing* ini, setiap unit program akan diintegrasikan satu sama lain dan diuji sebagai satu sistem yang utuh untuk memastikan sistem sudah memenuhi persyaratan yang ada. Setelah itu sistem akan dikirim ke pengguna sistem.

5. *Operation and Maintenance*

Dalam tahap *Operation and Maintenance* ini, sistem diinstal dan mulai digunakan. Selain itu juga memperbaiki *error* yang tidak ditemukan pada tahap pembuatan. Dalam tahap ini juga dilakukan pengembangan sistem seperti penambahan fitur dan fungsi baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran secara garis besar dalam pembuatan tugas akhir ini penulis akan menjabarkan dalam 5 (lima) bab pembahasan dan masing-masing akan diuraikan lagi menjadi sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Mengemukakan teori yang relevan dengan materi tugas akhir yang didapat dengan melakukan studi pustaka sebagai dasar dalam melakukan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi tentang analisis kebutuhan dan rancangan sistem yang akan dibuat. Rancangan sistem yang digunakan menggunakan diagram *UML (Unified Modelling Language)*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan laporan lengkap hasil penelitian yang telah dicapai, proses sistem yang dibuat, menu-menu apa saja yang terdapat didalam sistem informasi yang dihasilkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN